

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di KUD Shinta mengenai deskripsi teknik komunikasi persuasif dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Teknik Komunikasi Persuasif

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pelaksanaan teknik komunikasi persuasif dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dapat diambil kesimpulan :

- a. Teknik asosiasi dilaksanakan dengan cukup baik oleh pengurus dengan cara menumpangkannya pada *Doorprize* yang menarik perhatian anggota, hal ini memberikan dampak baik pada perubahan pengetahuan dengan persentase 66,66% dan perubahan sikap dengan persentase 63,33% pada anggota.
- b. Teknik integrasi dilaksanakan dengan cara berbaur dengan anggota dan menggunakan bahasa yang tidak terlalu baku, dari hasil tanggapan anggota sebanyak 76,66% anggota menjawab perubahan pengetahuan

mereka menjadi lebih baik dan sebesar 86,66% menyatakan perubahan sikap mereka menjadi lebih baik.

- c. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 56,66% anggota menyatakan bahwa pengurus menyampaikan informasi dengan menggunakan teknik iming-iming dan menakut-nakuti mendapat respon baik. Dan juga teknik ini mampu mengubah pengetahuan mereka menjadi lebih baik serta sebesar 73,33% anggota menyatakan sikap mereka menjadi lebih baik.
- d. Teknik Tataan (*Icing*) kurang efektif untuk upaya meningkatkan partisipasi anggota.
- e. Teknik *Red Herring* digunakan pengurus dalam mempersuasi anggota, pengurus menyelipkan keunggulan koperasi sebagai senjata ampuh untuk memenangkan perdebatan, namun teknik ini juga kurang efektif dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.
- f. Penggunaan media pada KUD Shinta terbilang kurang baik, dan sangat jarang digunakan.

2. Keadaan Partisipasi Anggota KUD Shinta

Berdasarkan hasil wawancara terhadap anggota sebagai responden ternyata partisipasi anggota dalam mengikuti RAT dapat dikatakan baik dengan mendapatkan nilai persentase sebesar 93,33% , berarti hasil dari penelitian ini mendapatkan poin sudah baik. Dimana dari total 30 atau sebesar 100% responden juga menikmati SHU yang dibagikan pada pelaksanaan RAT.

Tingkat partisipasi anggota juga tinggi dalam membayar simpanan wajib dengan persentase 96,66%. Hal ini dapat dikatakan baik, namun 70% dari total responden mengatakan kadang-kadang dalam membayar simpanan sukarela.

Sebanyak 66,66% dari total anggota sebagai responden menyatakan bahwa mereka selalu berpartisipasi aktif dalam menggunakan pelayanan usaha yang ada dikoperasi hal ini dapat dikatakan cukup baik, begitupun keikutsertaan anggota dalam mengembangkan dan memelihara usaha koperasi yang juga terbilang baik. Namun 66,66% dari total responden mengatakan tidak pernah ikut serta dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha koperasi.

Sebesar 83,33% anggota sebagai responden menyatakan bahwa mereka selalu memberikan kritik, ide dan saran pada pengurus, hal ini dapat dikatakan baik karena anggota aktif dalam memberikan ide, kritik dan saran guna meningkatkan kualitas terhadap segala kegiatan yang ada di koperasi.

3. Teknik Komunikasi Persuasif Yang Perlu Dilakukan Agar Partisipasi Anggota Meningkat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa anggota mengharapkan pengurus melakukan penyampaian informasi dengan melakukan penyetaraan pada anggota, sebesar 60% dari total responden menyatakan harapan mereka pengurus menggunakan teknik integrasi, begitupun dengan perubahan pengetahuan, setelah melakukan penyampaian informasi perubahan pengetahuan anggota menjadi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan teknik lain dengan tingkat persentase sebesar 76,66%, begitupun

perubahan sikap dengan persentase sebesar 86,66% dari total responden menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak KUD Shinta untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemanfaatan penggunaan media untuk menyampaikan informasi kepada anggota.
2. Mengadakan komunikasi dan pendidikan pada masyarakat sekitar, mengingat masih banyak masyarakat yang belum tahu dan memandang sebelah mata pada koperasi.
3. Meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknik komunikasi persuasif terutama pada teknik integrasi, mengingat tanggapan anggota yang memiliki hasil paling baik baik dari perubahan pengetahuan maupun perubahan sikap.

IKOPIN